

Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2013-2023

Nadela Ritisari^{1*}, Eni Puji Astuti²

Mahasiswa Manajemen (201010501890), Universitas Pamulang
 nadelaritisari@gmail.com^{1*}, dosen00807@unpam.ac.id²

Received 05 Juli 2024 | Revised 20 Agustus 2024 | Accepted 29 Agustus 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2013-2023. Metode penelitian menggunakan jenis kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini, secara parsial Keputusan Pendanaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, dan T statistik $|-8,651| > T$ tabel 2,30600, Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, dan T statistik $|-3,126| > T$ tabel 2,30600. Secara keseluruhan Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dibuktikan dengan Uji Simultan dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan F statistik $42,304 > F$ tabel.

Kata Kunci: Keputusan Pendanaan; Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this study is to determine the Influence of Debt to Equity Ratio and Dividend Payout Ratio on Price to Book Value at PT Adaro Energy Tbk for the 2013-2023 Period. The research method uses a quantitative type. The analysis methods used were descriptive analysis test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis test. As a result of this study, the Debt to Equity Ratio partially has an influence and significance on the Price to Book Value. This is evidenced by a probability value of $0,000 < 0,05$, and a statistical T of $|-8,651| > T$ table 2,30600, the Dividend Payout Ratio partially affects and is significant to the Price to Book Value with a probability value of $0,000 < 0,05$, and a statistical T of $|-3,126| > T$ table 2,30600. Overall, the Debt to Equity Ratio and Dividend Payout Ratio have an effect on the Price to Book Value, as evidenced by the Simultaneous Test with a probability of $0,000 < 0,05$ and a statistical F of $42,304 > F$ table..

Keywords: *Debt to Equity Ratio; Dividen Payout Ratio; Price to Book Value*

PENDAHULUAN

Investor akan mempertimbangkan nilai dari perusahaan ketika melakukan investasi, sehingga nilai perusahaan sangat penting bagi pemilik usaha. Nilai perusahaan dapat dievaluasi dengan berbagai perspektif, contohnya dengan harga saham untuk mencerminkan nilai ekuitas dari perusahaan. Fungsi harga pasar saham yang digambarkan di bursa efek adalah indikator kinerja dari perusahaan; jika harga saham semakin tinggi, kinerja perusahaan menjadi semakin baik.

Rasio *price to book value* (PBV) pada penelitian ini berfungsi untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio PBV menunjukkan perbandingan dari harga pasar saham dan nilai bukunya. Metode pengukuran PBV adalah alat yang stabil dan telah banyak digunakan oleh lembaga sekuritas pada berbagai negara. Jika PBV suatu perusahaan semakin tinggi, akan semakin baik pula kemampuan keuangan dari dana yang ditanamkan oleh pemegang saham, yang pada gilirannya menaikkan suatu kepercayaan pasar terhadap peluang perusahaan tersebut. Kepercayaan ini akan membuat semakin banyak investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga permintaan akan meningkat lalu mendorong harga saham menjadi tinggi. Peningkatan nilai perusahaan merupakan merupakan prestasi yang diharapkan oleh pemiliknya karena peningkatan tersebut juga berarti peningkatan kesejahteraan pemilik. Hal ini merupakan tugas bagi seorang manajer sebagai wakil yang dipercaya oleh pemilik suatu perusahaan untuk mengelola perusahaan (Indrarini, 2019:1).

Sutrisno (2015) menjelaskan bahwa keputusan pendanaan berkaitan dengan pengaturan komposisi dana. Yang berarti manajer keuangan perlu memilih dan mengelola sumber aset yang optimal untuk operasional dan kebutuhan investasi. Mustafa (2017) berpendapat bahwa peningkatan hutang akan menambah tingkat risiko, terutama karena bunga pinjaman lebih tinggi, dan harapan mendapatkan pengembalian yang main besar. Jika suatu risiko meningkat, harga saham kemungkinan

akan turun, yang akhirnya mengurangi nilai perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor. Menurut Sitanggang (2015), harga saham cenderung turun jika perusahaan memakai pinjaman dengan nilai yang besar untuk operasional, karena hal itu membuat risiko yang harus ditanggung oleh investor semakin meningkat.

Salah satu aspek yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen melibatkan ketentuan apakah keuntungan yang sudah didapatkan perusahaan hendak dibagi untuk pemegang saham sebagai dividen ataupun disimpan sebagai laba bersih sebagai pembiayaan penanaman modal di masa yang akan datang. Kebijakan ini memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Jika perusahaan mampu menetapkan kebijakan dividen dengan tepat, maka akan meningkatkan nilai perusahaan, yang mampu dilihat dari harga sahamnya (Palupi & Hendiarto, 2019). Harmono (2014), kebijakan dividen mencakup bagian keuntungan yang dibayarkan kepada investor berupa dividen tunai, menjaga kestabilan dividen dari masa ke masa, pembagian dividen saham, maupun membeli kembali saham.

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) yaitu salah satu perusahaan pertambangan terunggul dan penghasil batubara terbesar kedua di Indonesia. Adaro energy sudah mengembangkan diri selaku badan terkonsolidasi secara vertikal, dan anak perusahaan yang berfokus di sektor energy termasuk pertambangan, transportasi laut menggunakan kapal besar, pemuatan kapal, pengeringan, layanan Pelabuhan, pemasaran, serta pembangkit listrik. Perusahaan mengendalikan tambang batubara tunggal yang paling besar di Indonesia, yang berlokasi di Kalimantan Selatan serta mempunyai target sebagai kategori pertambangan serta energy terbesar di Asia Tenggara. Bulan Juli 2005, perusahaan mulai beroperasi secara komersial.

Berikut adalah informasi mengenai laporan keuangan PT Adaro Energy Tbk dalam rentang waktu 2013-2023, yang



terdokumentasi pada tabel 1 yang menyajikan rasio PBV perusahaan selama 11 tahun.

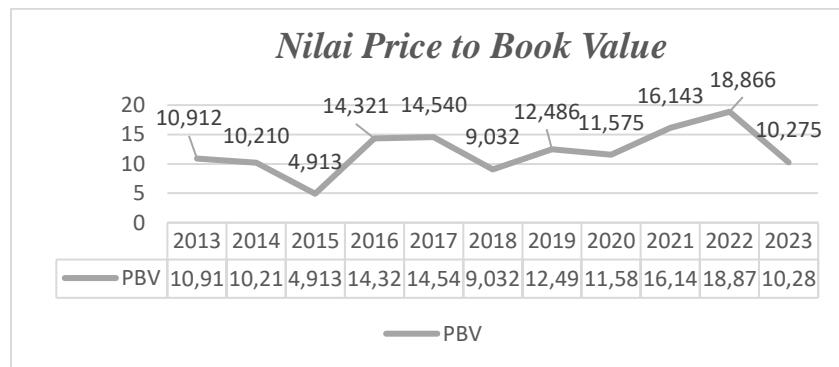
Tabel 1. Data Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR) dan Nilai Perusahaan (PBV) PT Adaro Energy Tbk 2013-2023

Tahun	DER	DPR	PBV
2013	110.76%	34.72%	10,912
2014	96.85%	26.92%	10,210
2015	77.71%	52.83%	4,913
2016	72.28%	31.60%	14,321
2017	66.54%	29.05%	14,540
2018	64.10%	53.91%	9,032
2019	81.18%	68.04%	12,486
2020	61.49%	62.60%	11,575
2021	70.17%	53.07%	16,143
2022	65.19%	31.26%	18,866
2023	41.36%	53.00%	10,275

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas nilai DER yang paling tinggi ada di tahun 2013, yakni berjumlah 110.76%. Sementara itu, penurunan nilai terendah terjadi ditahun 2023 berjumlah 41.36%, hal ini disebabkan karena berkurangnya total hutang yang berupa hutang usaha pihak ketiga dan hutang pajak. Sedangkan nilai DPR perusahaan mencatat

nilai terendah pada tahun 2014 sebesar 26.92% karena perusahaan memilih untuk menyimpan lebih banyak laba untuk keperluan investasi. Sementara itu, DPR mencapai nilai tertinggi pada tahun 2019 sebesar 68.04%, karena perusahaan mengembalikan sebagian besar laba kepada pemegang saham.



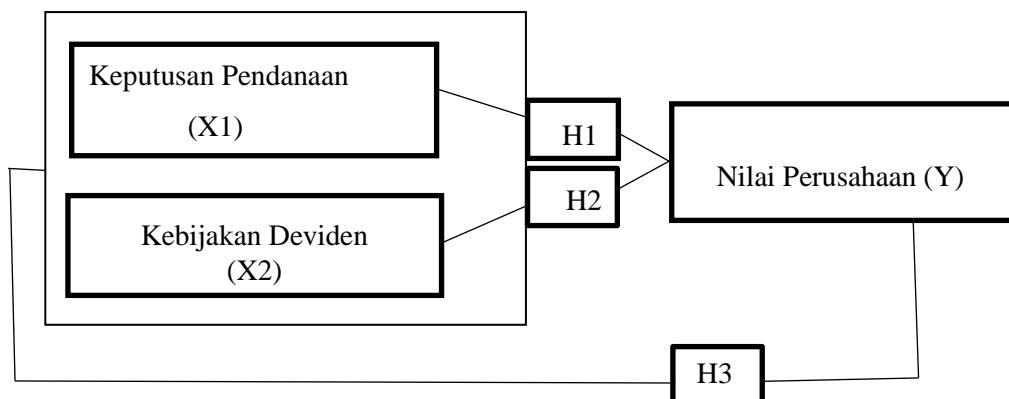
Gambar 1. Grafik PBV

Dari tabel 1 dan grafik 1, nilai perusahaan PT Adaro Energy Tbk dipengaruhi oleh *Price to Book Value* (PBV) dari waktu ke waktu. Nilai PBV tertinggi sebesar 18.866 pada tahun 2022 disebabkan oleh tingginya harga saham, nilai PBV terendah sebesar 4.913 pada tahun 2015 dikarenakan rendahnya harga saham.

Kerangka Berpikir

Menurut Uma sekarang dalam Sugiyono (2019:39), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



**Gambar 3. Kerangka Berpikir**

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan masing-masing variabel maupun antar variabel didasari pada skala pengukuran kuantitatif, terdiri dari keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

H1: Diduga Keputusan Pendanaan (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)

H2: Diduga kebijakan dividen (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)

H3: Diduga keputusan pendanaan (X1) dan kebijakan dividen (X2) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Adaro Energy Tbk periode 2013-

2023. Menurut Sugiyono (2019:43) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini tempat penelitian yang digunakan ialah pada perusahaan pertambangan PT Adaro Energy Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang diakses pada <https://www.adaro.com>. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Populasi pada penelitian ini ialah laporan keuangan pada PT Adaro Energy Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT ADARO ENERGY TBK berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2013-2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi software SPSS versi 26.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas



Tabel 2. Hasil Uji Uji Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94543816
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.153
	Negative	-.174
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah oleh penulis

Hasil Uji Statistik menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov memiliki nilai Asymp Sig. (2-tailed) 0,200 yang berarti $p > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	15895.729	1263.487		12.581	.000		
Keputusan Pendanaan	-10.002	1.156	-.899	-8.651	.000	1.000	1.000
Kebijakan Dividen	-8349.962	2670.840	-.325	-3.126	.014	1.000	1.000

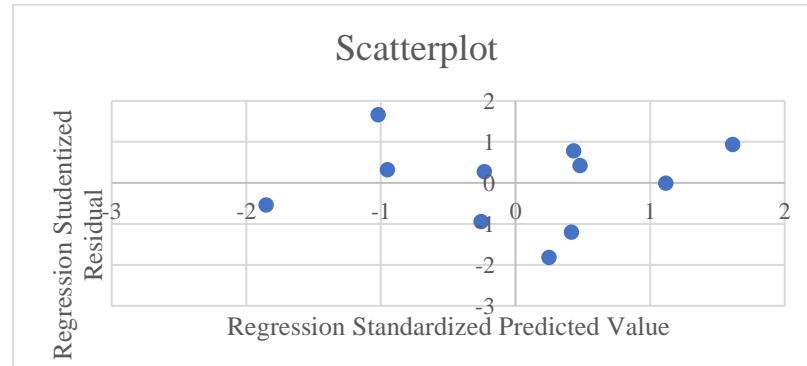
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah oleh penulis

Variabel Keputusan Pendanaan mempunyai nilai tolerance dan VIF sebesar 1.000 seperti terlihat ditabel 3 di atas. Nilai tolerance dan VIF dari variabel Kebijakan Dividen adalah 1,000. Tidak terjadi

multikolinearitas antara variable independent didalam model regresi karena kedua variabel tersebut mempunyai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 .

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Scatterplots



Dari hasil uji heterokedastisitas memperlihatkan bahwa titik data tersebar acak diatas dan dibawah garis angka 0, dengan pola yang tak beraturan berkumpul

disatu tempat. Oleh karena itu, ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas didalam data penelitian ini.

Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Uji Durbin-Watson
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 ^a	.192	-.010	3797.702	1.675

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah penulis

Hasil uji ditabel 4, diperoleh nilai $d_U = 1,0644$, Tabel DW untuk variabel independen 2 ($k-2$) dengan sample sebanyak 11 ($N = 11$). Nilai Durbin Lower (d_L) adalah 0,7580 dan nilai Durbin Upper (d_U) adalah 1,6044, sedangkan $(4-d_U)$ adalah 2,3956.

Temuan ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (d_W) ada di antara nilai d_U dan $4-d_U$ ($1,6044 < 1,675 < 2,3956$). Dengan demikian, kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi didalm model regresi pada penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	15895.729	1263.487		12.581	.000
Keputusan Pendanaan	-10.002	1.156	-.899	-8.651	.000
Kebijakan Dividen	-8349.962	2670.840	-.325	-3.126	.014

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah penulis

Pada tabel di atas, dapat dilihat persamaan regresi $Y = 15895,729 - 10,002X_1 - 8349,62X_2$. Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

1. Konstantaa bernilai positif 15895,729. Tanda positif ini memperlihatkan ada pengaruh sesuai antar variabel independen serta variabel dependen. Artinya, apabila semua variable independent, yakni keputusan pendanaan maupun kebijakan dividen, memiliki nilai 0, sehingga nilai perusahaan akan menjadi 15895,729. Dengan kata lain, PBV akan tetap atau tidak berubah ketika DER dan DPR memiliki nilai 0.
2. Variable keputusan pendanaan memiliki koefisien senilai -10,002. Bermakna, apabila variabel independen lain tetap serta keputusan pendanaan berubah satu unit, nilai perusahaan menjadi turun sebesar 8349,962. Koefisien negatif memperlihatkan tidak ada hubungan positif kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Semakin turun kebijakan dividen, semakin turun pula nilai perusahaan.

unit, nilai perusahaan menjadi turun sejumlah 10,002. Koefisien negatif menunjukkan tidak adanya hubungan positive pada keputusan pendanaan dan nilai perusahaan semakin turun keputusan pendanaan, semakin turun pula nilai perusahaan.

3. Variabel kebijakan dividen memiliki koefisien -8349,962. Bermakna, apabila variabel independen lain tetap namun kebijakan dividen berubah satu unit, nilai perusahaan menjadi turun sebesar 8349,962. Koefisien negatif memperlihatkan tidak ada hubungan positif kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Semakin turun kebijakan dividen, semakin turun pula nilai perusahaan.



Uji Parsial atau Uji t

Tabel 6. Hasil Uji Parsial atau Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	15895.729	1263.487		12.581	.000
Keputusan Pendanaan	-10.002	1.156	-.899	-8.651	.000
Kebijakan Dividen	-8349.962	2670.840	-.325	-3.126	.014

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah penulis

1. Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Keputusan pendanaan mempunyai nilai (t) sebesar $|-8,651| > t_{tabel}$ atau ($t_{hitung} |-8,651| > t_{tabel} 2,30600$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan H_01 ditolak. Hal ini, memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keputusan pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai (t) Kebijakan Dividen (DPR) sebesar $|-3,126| > t_{tabel}$ ataupun ($t_{hitung} |-3,126| > t_{tabel} 2,30600$) dengan signifikansi sebesar 0,014. Karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,014 < 0,05$), maka kesimpulannya H_02 ditolak. Hal ini, memperlihatkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji Simultan atau Uji F

Tabel 7. Hasil Uji Simultan atau Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
					.000 ^b
1	Regression	2	65237874.525	42.304	.000 ^b
	Residual	8	1542107.392		
	Total	10			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan

Sumber: Data diolah penulis

Pada tabel 7, hasil uji ANOVA memperlihatkan bahwa nilai $F_{hitung} 42,3024 > 4,46$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan (signifikansi $< 0,05$) menunjukkan H_0

ditolak, artinya secara simultan Keputusan Pendanaan (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi atau Uji R² Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956a	.914	.892	1241.816

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* adalah 0,982 ataupun 89,2%.

Menunjukkan bahwa variabel independen (keputusan pendanaan serta kebijakan dividen) memberikan kontribusi sebesar



89,2%, terhadap variabel dependen (nilai perusahaan), dan sisanya memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya yang tidak di teliti didalam penelitian ini.

Pembahasan

Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan)

Nilai (t) keputusan pendanaan sebesar $|-8,651|$ lebih besar dari t_{tabel} atau ($t_{hitung} |-8,651| > t_{tabel} 2,30600$). Dengan signifikansi sebesar 0.000. karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.000 < 0,05$), maka diambil kesimpulan H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini, memperlihatkan keputusan pendanaan (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Ratio ini dikenal dengan Keputusan Pendanaan (DER) digunakan untuk menunjukkan perbedaan pembiayaan dengan pendanaan menggunakan modal sendiri (ekuitas) serta pembiayaan dengan utang. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya di lakukan oleh Andreas Nelwan dan Joy E. Tulung (2018) dimana dalam penelitiannya mengungkapkan Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Kemudian, didukung oleh hasil penelitian Stepanus Dedy Deomedes (2018) memperlihatkan Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai (t) Kebijakan Dividen sebesar $|-3,126|$ lebih besar dari t_{tabel} atau ($t_{hitung} |-3,126| > t_{tabel} 2,30600$) dengan signifikansi 0,014. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.014 < 0,05$) dapat di simpulkan H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini, memperlihatkan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Rasio yang disebut Kebijakan Dividen (DPR) digunakan untuk mengukur pembagian laba bersih suatu perusahaan terhadap investor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan Widia Warisman, Andi Yudha Amwila P (2022) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Adaro Energy Tbk.

Dari hasil uji simultan F (Uji F), nilai F_{hitung} 42,304 lebih besar dari F_{tabel} 4,46 dengan signifikansi $0.000 < 0,05$ atau ($F_{hitung} < 0,05$). Sehingga di simpulkan secara simultan Keputusan Pendanaan (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT Adaro Energy Tbk. Karena H_0 ditolak dan H_a diterima, maka Keputusan Pendanaan (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) keduanya memiliki dampak 89,2% terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara bersamaan, seperti yang telah disimpulkan dari penjelasan sebelumnya. Sementara itu, sisanya sebesar 10,8% di pengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak di teliti didalam penelitian ini.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini:

Hasil dari Penelitian memperlihatkan variabel Keputusan Pendanaan (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Adaro Energy Tbk periode 2013-2023. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = -8,651$ nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} atau ($t_{hitung} |-8,651| > t_{tabel} 2,30600$) dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,014 < 0,05$).

Penelitian menunjukkan variabel Kebijakan Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Adaro Energy Tbk periode 2013-2023 berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} |-3,126|$ lebih besar dari t_{tabel} ataupun ($t_{hitung} |-3,126| > t_{tabel} 2,30600$) dengan signifikansi sebesar 0,014 yang berarti nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,014 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Afkarina, Nauba. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap

- Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 pada Tahun 2020-2021.* Diss. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA, 2022.
- Agusentoso, Randhy. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)." *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis* 1.4 (2017): 17-31.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Andianto, Abdillah. "Analisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012." *Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis* (2014).
- Anjeliana, Anjeliana. *Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan PT. Adaro Energy Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.* Diss. Universitas Muhammadiyah Berau, 2022.
- Arizki, Alhafiz, Erni Masdipi, and Yolandafitri Zulvia. "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur." *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* 1.1 (2019).
- Hapsari, Shellyana Ayu Kusuma, Hadi Samanto, and M. Hasan Ma'ruf. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22.1 (2021): 253-258.
- Himawan, Mey Rianaputri. "Pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di Indonesia." *Business Accounting Review* 4.1 (2016): 193-204.
- Masahengke, Fredy. "Manajemen Produksi Dan Komunikasi Program Komedi Baelang (Studi Kasus di LPP TVRI Kalimantan Timur)." *Al-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN* 5.1 (2018): 134-160.
- Maulana, Muhammad Rifki. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015." *Distribusi-Journal of Management and Business* 4.2 (2016): 29-50.
- Mesrawati, Mesrawati, et al. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Warta Dharmawangsa* 15.1 (2021): 157-165.
- Pramurza, D. (2021). Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. *Journal of Applied Accounting and Business*, 3(1), 33-40.
- Rakhimsyah, Leli Amnah, and Barbara Gunawan. "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan." *InFestasi* 7.1 (2011): 31-45.
- Setyawan, D. W., Himmah, T. S. F., Kholifah, L., Wijaya, S. M., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Dengan PT Bumi Resources Tbk Tahun 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 98-104.
- Tridewi, Afifa Wahyu. "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Business and Management* 1.1 (2021): 1-10.



Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods dan Basic Industry and Chemicals yang Tercatat Aktif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4.2 (2016).

Wijaya, Lihan Rini Puspo. *Implikasi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.* Diss. UNS (Sebelas Maret University), 2010

.